

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAMPUNG ADAT
PRAI IJING DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN
DI KABUPATEN SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR



OLEH
KRISJAYANTI RATU DJAGA
NIM 519101196

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAMPUNG ADAT

PRAI IJING DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN

DI KABUPATEN SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR



Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata

di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

OLEH

KRISJAYANTI RATU DJAGA

NIM 519101196

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAMPUNG ADAT
PRAI IJING DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN
DI KABUPATEN SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR



OLEH

KRISJAYANTI RATU DJAGA

NIM 519101196

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN. 0525047001

Pembimbing II

Agus Wibowo, S.B.S., S.ST., S.Sos. M.M
NIDN. 0502076701

Mengetahui
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAMPUNG ADAT
PRAI IJING DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN
DI KABUPATEN SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR

SKRIPSI

OLEH
KRISJAYANTI RATU DJAGA
NIM : 519101196
Telah dipertahankan di depan tim penguji
dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal.....

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Yudi Setiaji, S.H., M.M
NIDN. 0508066401

()

Penguji I : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

()

Penguji II : Agus Wibowo, S.B.S., S.ST., S.Sos. M.M ()
NIDN. 0502076701

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Dr. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Krisjayanti Ratu Djaga

NIM : 519101196

Program Studi : Pariwisata

Judul : Strategi Pengembangan Objek Wisata Kampung Adat Prai
Ijing Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Ka-
bupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur.

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Penguruan Tinggi dan pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis terdapat dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 05 April 2023



Krisjayanti Ratu Djaga
NIM 519101196

HALAMAN MOTTO

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

Amsal 23:18

“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada
Tuhan!”

Yeremia 17:7

“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jaangan lemah semangatmu, karena ada
upah bagi usahamu!”

2 Tawarikh 15:7

“Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kau kehendaki dan dijadikan-Nya
berhasil apa yang kau rancangkan”

Mazmur 20:5

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan terselesaikannya Skripsi ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala rahmat dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orangtua Penulis yang selalu memberi Doa yang terbaik untuk Penulis dan cinta kasih yang tiada berkesudahan serta Dukungan yang sangat memotivasi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
3. Kepada pemilik NIM 19390011 yang tidak pernah senantiasa menemani dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terima Kasih karena sudah menjadi support system terbaik. Semoga Tuhan memberikan yang terbaik juga di setiap langkahmu.
4. Spotify, Youtube, Find Me yang selalu menemani dan menghibur selama penyusunan skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan dan saudara-saudara terkasihku yang sudah membantu dan senantiasa memberikan semangat serta dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan membalas kebaikan kalian semua dan dilancarkan dalam segala hal.
6. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to do more than I receive, I wanna thank me for trying do more right than wrong, for just just being me all times.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan tentang Strategi Pengembangan Objek Wisata Kampung Adat Prai Ijing Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Sumba Barat-NTT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku pembimbing I dan Ketua Jurusan Pariwisata yang telah sabar dan bijaksana memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan skripsi.
2. Bapak Agus Wibowo, S.B.S., S.ST., S.Sos. M.M selaku pembimbing II yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan skripsi.
3. Bapak Yudi Setiaji, S.H., M.M. Selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Prihatno, M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Titus Tobu selaku Wakil Ketua Pokdarwis Kampung Adat Prai Ijing yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan membantu dalam melancarkan pengumpulan data.
6. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu jalannya penelitian dengan memberikan informasi yang dibutuhkan.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna penyempurnaan penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 05 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Pengertian Pariwisata.....	9
2. Daya Tarik Wisata	10
3. Pengertian Objek Wisata.....	15
4. Wisatawan.....	15

5. Pengembangan Pariwisata	16
6. Tipe-Tipe Strategi	18
7. Pengertian Strategi	18
8. Konsep Strategi Pengembangan Pariwisata.....	19
9. Manfaat Strategi.....	20
10. Perencanaan Strategi.....	21
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu	25
C. Teknik Cuplikan.....	26
D. Sumber Data	27
E. Metode Pengumpulan Data	27
F. Uji Keabsahan Data.....	29
G. Metode Analisis Data	31
H. Alur Penelitian	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	43
1. Gambaran Umum Desa Tebara, Kabupaten Sumba Barat.....	43
2. Sejarah Singkat Kampung Adat Prai Ijing, Sumba Barat	49
3. Profil Destinasi Kampung Adat Prai Ijing Kabupaten Sumba Barat	52

4. Profil Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata Kampung Adat Prai Ijing Sumba Barat	54
5. Tugas dan Fungsi Kelompok Sadar Wisata Kampung Adat Prai Ijing Sumba Barat	55
6. Komponen 3A Objek Wisata Kampung Adat Prai Ijing	58
B. Hasil dan Pembahasan	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matrik SWOT	41
Tabel 3.2 Alur Penelitian	42
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Tebara Tahun 2022.....	48
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Tebara Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022	48
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Desa Tebara 2022	49
Tabel 4.4 Daftar Anggota Pokdarwis Kampung Adat Prai Ijing	55
Tabel 4.5 Matrik Faktor Internal Objek Wisata Kampung Prai Ijing	81
Tabel 4.5 Matrik Faktor Eksternal Objek Wisata Kampung Prai Ijing.....	82
Tabel 4.6 Perhitungan Bobot Internal	86
Tabel 4.7 Perhitungan Bobot Eksternal	87
Tabel 4.8 Perhitungan Rating Internal	88
Tabel 4.9 Perhitungan Rating Eksternal.....	89
Tabel 4.10 Internal Factor Analysis Summary (IFAS)	90
Tabel 4.11 Eksternal Factor Analysis Summary (EFAS)	91
Tabel 4.12 Analisis SWOT Kampung Adat Prai Ijing.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 3.1 Kuadran Analisis SWOT.....	39
Gambar 4.1 Peta Administratif Kabupaten Sumba Barat	44
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata Kampung Adat Prai Ijing Sumba Barat	54
Gambar 4.3 Tarian Kataga	59
Gambar 4.4 Tarian Woleka.....	60
Gambar 4.5 Pertunjukan Pajura	61
Gambar 4.6 Makanan Tradisional Rowe Kariwa.....	62
Gambar 4.7 Kegiatan Menenun Kain Di Kampung Prai Ijing.....	63
Gambar 4.8 Membuat Kerajinan Tangan.....	63
Gambar 4.9 Foto Menggunakan Pakaian Tradisional Sumba.....	64
Gambar 4.10 Papan Petunjuk Arah dan Jalan Masuk Kampung Prai Ijing	65
Gambar 4.11 Lahan Parkir Kampung Prai Ijing	66
Gambar 4.12 Loket Tiket Kampung Prai Ijing`	67
Gambar 4.13 Peta Objek Wisata Kampung Prai Ijing	68
Gambar 4.14 Toilet Kampung Adat Prai Ijing.....	69
Gambar 4.15 Gazebo Kampung Prai Ijing.....	69
Gambar 4.16 Toko Cenderamata Kampung Prai Ijing	71
Gambar 4.17 Tempat Sampah.....	71
Gambar 4.18 Homestay Kampung Prai Ijing.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Permohonan Penelitian

Lampiran II Surat Balasan Permohonan Penelitian

Lampiran III Kuisisioner Penelitian

Lampiran IV Pedoman Wawancara

Lampiran V Lembar Bimbingan

Lampiran VI Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Kampung adat Prai Ijing merupakan salah satu wisata budaya berada di Desa Tebara, Kecamatan Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Potensi wisata yang ada di Kampung Adat Prai Ijing tersebut tentunya cukup besar. Namun ada beberapa permasalahan yang ada yaitu minat wisatawan terhadap Kampung Adat Prai Ijing, hal ini dikarenakan dari segi promosi juga belum optimal, belum tersedianya warung makan, kebersihan toilet juga belum diperhatikan dengan baik. Selain itu dari segi SDM, masyarakat di sana masih minim pengetahuan mengenai pariwisata. Maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan yang tepat dalam meningkatkan kunjungan wisatawan yang dapat diterapkan pada Kampung Adat Prai Ijing.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk menggambarkan suatu keadaan di lapangan dan menganalisis suatu strategi pengembangan sebagai bahan rekomendasi bagi pengelola. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis model Miles dan Huberman (1992:15-19) dan Analisis SWOT. Analisis terhadap strategi pengelola dalam mengembangkan objek wisata Kampung Adat Prai Ijing meliputi strategi *Strength-Opportunity* (SO), strategi *Weakness-Opportunity* (WO), strategi *Strength-Threats* (ST), strategi *Weakness-Threats* (WT). Data yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner, wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk strategi pengembangan Kampung Adat Prai Ijing diperoleh strategi yang tepat dilakukan adalah memanfaatkan kekuatan dan peluang agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Kampung Adat Prai Ijing. Strategi yang dilakukan yaitu Mengembangkan potensi SDM lokal yang mendukung pengembangan objek wisata, mengembangkan potensi wisata yang di miliki secara maksimal, seperti meningkatkan promosi, membangun rumah makan, Meningkatkan dan merawat Fasilitas serta sarana dan prasarana yang sudah tersedia.

Kata kunci : Objek Wisata, Strategi Pengembangan, Analisis SWOT

ABSTRACT

The Prai Ijing traditional village is one of the cultural attractions located in Tebara Village, Waikabubak District, West Sumba Regency, East Nusa Tenggara Province (NTT). The tourism potential in the Prai Ijing Traditional Village is of course quite large. However, there are several problems, namely the interest of tourists in the Prai Ijing Traditional Village, this is because in terms of promotion it is also not optimal, there are no food stalls available, toilet cleanliness has not been given proper attention. In addition, in terms of human resources, the people there still lack knowledge about tourism. So the goal to be achieved from this research is to find out the right development strategy in increasing tourist visits that can be applied to the Prai Ijing Traditional Village.

This study uses a qualitative descriptive method aimed at describing a situation in the field and analyzing a development strategy as a recommendation material for managers. The data analysis technique used is the Miles and Huberman (1992:15-19) model analysis technique and SWOT analysis. Analysis of the management strategy in developing the Prai Ijing Traditional Village tourism object includes Strength-Opportunity (SO) strategies, Weakness-Opportunity (WO) strategies, Strength-Threats (ST) strategies, Weakness-Threats (WT) strategies. The data obtained based on the results of questionnaires, interviews and observations.

The results of this study indicate that the form of the development strategy for the Prai Ijing Traditional Village is that the right strategy is to take advantage of strengths and opportunities in order to increase tourist visits to the Prai Ijing Traditional Village. The strategy carried out is to develop the potential of local human resources that support the development of tourist objects, develop tourism potential to the fullest, such as increasing promotions, building restaurants, improving and maintaining existing facilities and infrastructure.

Keywords: Tourism Object, Development Strategy, SWOT Analysis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang serius digarap oleh negara Indonesia dalam rangka mendorong perekonomian nasional. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar karena Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang luas, yang wilayahnya membentang dari Sabang sampai Merauke. Pariwisata merupakan salah satu fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi, sehingga keadaan ini menjadi sebuah perhatian yang besar dari para ahli dan perencana pembangunan. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk juga pengusaha obyek serta daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang tersebut.

Luas daratan di Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2017) ialah 1.913.578,68 Km² memiliki kekayaan kebudayaan dan kesenian masyarakatnya, dan keindahan alamnya yang menjadi daya tarik tersendiri. Dengan kondisi tersebut, maka potensi pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia dapat menjadi salah satu kekuatan yang diperhitungkan (Dayansyah, 2014).

Wilayah Indonesia yang dilewati garis khatulistiwa menjadikan Indonesia memiliki iklim yang memunculkan beranekaragam flora dan fauna yang mempesona para wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia. Keadaan

geografis Indonesia yang berupa hutan hujan tropis, gunung, pantai dan juga lautan serta keanekaragaman budaya yang merupakan modal dasar yang sangat potensial untuk dijadikan daerah tujuan wisata yang terkenal di dunia. Keindahan alam dan keanekaragaman budaya, menjadikan Negara Indonesia sebagai negara yang terkenal akan destinasi wisata, baik itu destinasi wisata alam maupun destinasi wisata budaya.

Dalam strategi pengembangan pariwisata suatu daerah, perlu memperhatikan potensi yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Semakin banyak potensi yang ada dalam suatu daerah, maka semakin layak daerah itu dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata. Dari aspek sosial, jika masyarakat yang ada di daerah bersangkutan memiliki karakter sosial yang adil luhur berupa keramah-tamahan dan mudah menerima siapa saja yang memasuki daerah mereka, hal ini akan memudahkan untuk membentuk interaksi sosial yang lebih kekeluargaan dan dapat membangun hubungan kemanusiaan yang lebih harmonis. Dari aspek budaya, jika di daerah bersangkutan memiliki berbagai karya seni dan peninggalan sejarah yang mempunyai nilai seni tinggi, juga bisa dikemas menjadi produk wisata. Dari aspek alam, jika daerah yang bersangkutan memiliki potensi alam dengan keunikan dan keunggulan tersendiri, hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai destinasi utama dalam pengembangan wisata berbasis alam sehingga ini merupakan potensi yang bisa dibangun untuk dijadikan produk wisata. Namun, dalam pengembangan segala potensi tersebut, tentu membutuhkan peran dan kesadaran masyarakat lokal sehingga jika

semuanya dapat terealisasi secara penuh dan dengan rasa tanggung jawab yang tinggi akan menjadi kekuatan besar dalam mengembangkan pariwisata suatu daerah.

Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu pulau di Indonesia yang terkenal dengan keindahan bentangan alamnya yang begitu mempesona. Selain itu, Sumba juga memiliki daya tarik keragaman adat dan budayanya yang masih begitu kental. Terlihat pada berbagai kampung adat yang tersebar di wilayah Pulau Sumba. Hal ini dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga mempunyai daya tarik besar bagi wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk berkunjung. Beragamnya pariwisata yang ada di Pulau Sumba tentu dapat meningkatkan minat masyarakat dari berbagai daerah karena mereka akan mempunyai banyak pilihan destinasi dalam melakukan agenda wisata.

Pulau Sumba sendiri memiliki (empat) kabupaten, di mana setiap kabupaten mengembangkan kepariwisataannya dengan ciri khas masing-masing. Salah satu diantaranya juga memiliki potensi besar dalam wisatanya adalah Kabupaten Sumba Barat. Wilayah ini memiliki potensi dalam sektor pariwisata yang setiap tahunnya selalu turut serta menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat lokal. Kabupaten ini mempunyai wilayah-wilayah wisata yang telah dikenal secara nasional maupun internasional baik dari segi wisata alam dan wisata budayanya. Salah satu contohnya

adalah objek wisata Kampung Adat Prai Ijing yang merupakan wisata adat yang masih terjaga dan belum terkena modernisasi.

Kampung adat Prai Ijing merupakan salah satu wisata adat yang bisa dikunjungi di Kabupaten Sumba Barat. Kampung ini memiliki rumah-rumah unik dengan panorama alam yang belum terjamah polusi atau pencemaran udara lainnya. Kampung adat Prai Ijing berada di Desa Tebara, Kecamatan Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Kampung ini memiliki sekitar 38 rumah tradisional khas Sumba, dimana pada awalnya ada sekitar 42 rumah tradisional, namun beberapa di antaranya habis terbakar pada tahun 2000. Kampung adat Prai Ijing Sumba menyimpan benda-benda bersejarah, seperti Dolmen, Arca Megalitik dan Menhir. Kita bisa melihat langsung benda-benda tersebut saat berkunjung ke kampung adat ini.

Mengingat Kabupaten Sumba Barat masih tergolong dalam kategori daerah tertinggal di Provinsi NTT. Maka yang harus ditekankan oleh Kabupaten Sumba Barat dalam mengejar ketertinggalannya yaitu dengan mengembangkan kegiatan usaha pariwisata agar menghasilkan manfaat ekonomi dan masuknya devisa bagi daerah dan negara, peningkatan dan pendapatan masyarakat dan pemerintah. Pariwisata juga mendorong proses perlindungan terhadap suatu lingkaran fisik maupun sosial budaya dari masyarakat setempat, karena hal tersebut merupakan aset yang dapat dijual kepada wisatawan dan. Kampung Prai Ijing ini menjadi salah satu desti-

nasi yang dikembangkan pemerintah setempat, untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke daerah tersebut.

Menurut Kanom dalam penelitiannya (2015:25-42), strategi pengembangan pariwisata adalah suatu kesatuan rencana yang sifatnya komprehensif dan terpadu dari unsur pemerintah, swasta, masyarakat, dan akademisi untuk mengkaji kendala, kondisi lingkungan internal dan eksternal objek wisata sehingga dapat menjadi destinasi pariwisata berkelanjutan serta berdaya saing tinggi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, fasilitas yang ada di objek Wisata Kampung Adat Prai Ijing sudah cukup memadai seperti tempat parkir, loket, toilet, petunjuk arah, kios cinderamata, bisa diakses dengan mudah oleh pengunjung. Kondisi jalan menuju Kampung Adat Prai Ijing sudah bagus, jalan beraspal mulus dan sudah ada petunjuk jalannya serta dapat dilewati kendaraan besar seperti bus pariwisata. Di Kampung Adat Prai Ijing Wisatawan dapat melakukan berbagai aktivitas di kampung adat ini yaitu mengambil foto di spot foto yang telah disediakan, foto mengenakan pakaian khas tradisional Sumba Barat, melihat kuburan megalitik, memperoleh penjelasan dari pemandu wisata mengenai sejarah dan filosofi arsitektur rumah adat maupun kubur batu. Wisatawan juga dapat melihat secara langsung proses pembuatan kain tenun ikat khas Sumba Barat dan apabila berminat dapat membeli kain tenun hasil tenunan masyarakat Kampung Prai Ijing sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, strategi pengembangan belum dilakukan secara optimal. Beberapa permasalahan yang ada yaitu minat wisatawan terhadap Kampung Adat Prai Ijing, hal ini dikarenakan dari segi promosi juga belum optimal sehingga banyak wisatawan yang belum mengetahui tentang wisata Kampung Adat Prai Ijing. Dari segi fasilitas serta sarana dan prasarana juga sudah cukup memadai, namun masih belum dirawat dan dikembangkan dengan baik, seperti belum tersedianya warung makan, kebersihan toilet juga belum diperhatikan dengan baik. Selain itu dari segi SDM, masyarakat lokal yang bekerja disana memiliki rata-rata pendidikan yang rendah sehingga mengakibatkan minimnya pengetahuan mengenai pariwisata, kesadaran serta kepedulian masyarakat untuk mengembangkan dan menjaga Kampung Adat Prai Ijing awalnya juga kurang hanya kelompok sadar wisata yang peduli dengan potensi wisata yang ada di Kampung Adat Prai Ijing karena koordinasi antara masyarakat dan pemerintah masih kurang dalam hal pariwisata. Namun saat ini Kampung Adat Prai Ijing kini sudah mulai maju sedikit demi sedikit mempengaruhi tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat Kampung Adat Prai Ijing.

Potensi wisata yang ada di Kampung Adat Prai Ijing tersebut tentunya cukup besar, namun hal tersebut jika tidak didukung oleh sebuah strategi perencanaan yang terstruktur, pengelolaan yang terarah, dan kesadaran maupun kepedulian warga sekitar dalam mengelola, mengem-

bangkan serta memelihara tempat tersebut, tentu akan menjadi hambatan bagi berlangsungnya proses pengembangan objek wisata.

Mengapa penulis mengambil objek penelitian di Kampung Adat Prai Ijing karena memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan dengan penentuan strategi pengembangan yang tepat dan inilah yang membedakan Kampung Adat Prai Ijing dengan Kampung Adat lainnya yang ada di Kabupaten Sumba Barat. Adapun strategi pengembangan yang dapat dilakukan dengan pengelolaan dan pengembangan tempat pariwisata, pengembangan sumber daya manusia, penambahan sarana dan prasarana, serta kegiatan promosi yang harus lebih dioptimalkan lagi di berbagai media di internet.

Dari permasalahan yang sudah dijabarkan di latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Kampung Adat Prai Ijing Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur”.

B. Fokus Masalah

Agar penelitian tidak meluas dan keluar dari topik yang diteliti, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah dikaji, maka penulis memfokuskan permasalahan pada pengelola objek wisata yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan Kampung Adat Prai Ijing, dan bagaimana strategi pengembangan yang tepat dalam meningkatkan kunjungan wisatawan yang dapat diterapkan pada Kampung Adat Prai Ijing.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan fokus masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan yang tepat dalam meningkatkan kunjungan wisatawan yang dapat diterapkan pada Kampung Adat Prai Ijing.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang strategi pengembangan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata.
- b. Penelitian diharapkan dapat menjadi acuan, referensi dan bahan wacana bagi seluruh mahasiswa dan kalangan akademisi STP AMPTA Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan pertimbangan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sumba Barat serta lembaga pengelola maupun masyarakat sekitarnya, dalam pengembangan pariwisata Kampung Adat Prai Ijing agar lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sumba Barat